

## ABSTRAKSI

### **PENYALAHGUNAAN PSIKOTROPIKA DI KALANGAN REMAJA DALAM KASTANNYA DENGAN UNDANG-UNDANG NOMOR 5 TAHUN 1997 DITINJAU DARI ASPEK PSIKOLOGI KRIMINAL (Studi Kasus Poltabes MS)**

Oleh :

A Z U A R

NPM : 03 840 0011

BIDANG HUKUM KEPIDANAAN

Psikotropika merupakan salah satu masalah nasional dan sebagai kejahatan yang menghambat kelancaran pembangunan, di samping merupakan tindakan penyelewengan terhadap norma atau kaidah hukum yang berlaku dan norma sosial lainnya. Di mana selama kurang lebih tiga dasawarsa Psikotropika merupakan akibat yang sukar ditanggulangi, oleh karena masalah Psikotropika, harus ditanggulangi oleh aparat terkait.

Dalam pembahasan skripsi ini masalah yang diajukan adalah "Bagaimana pula sebenarnya para remaja yang telah mengetahui akibat yang ditimbulkan oleh pemakaian penyalahgunaan psikotropika ini tetapi tetap memakainya".

Untuk membahas permasalahan tersebut maka dilakukan penelitian secara kepustakaan dan penelitian lapangan pada Poltabes MS.

Dari hasil penelitian yang dilakukan tersebut maka diketahui sesuai dengan Undang-Undang No. 5 tahun 1997 tentang Psikotropika dan setiap orang yang melakukan pelanggaran atau perbuatan yang bertentangan dengan Undang-Undang No. 5 tahun 1997 berarti telah melakukan tindak pidana psikotropika yang merupakan bahaya besar dari peti kehidupan manusia dan kehidupan negara. Penyalahgunaan psikotropika oleh kalangan remaja tidak dapat digolongkan sebagai kenakalan yang wajar, penyalahgunaan psikotropika merupakan suatu yang memprihatinkan karena akibatnya akan terasa pada hari esok bagi generasi penerus. Rusaknya generasi penerus berarti rapuhnya ketahanan nasional dan pembelaan negara. Psikotropika dan remaja merupakan suatu bejana berhubungan karena korban-korban kecanduan psikotropika sebagian besar adalah bagian dari upaya untuk melindungi dan menyelamatkan para remaja, psikotropika dan remaja adalah masalah dunia yang berarti pula masalah Indonesia. Masalah kejahatan remaja dan penyalahgunaan psikotropika telah memperlihatkan pada tingkat yang memprihatinkan menunjukkan peningkatan baik kualitas maupun kuantitas masalah ini telah begitu ruwet dan kompleks terutama terdapat di kota-kota besar dan telah menunjukkan gejala pula di kota-kota kecil. Pokok pangkalnya ditentukan oleh keluarga, teman sepelemainan dan lingkungan yang lebih luas.